

## DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

$C$	= Kapasitas (smp/jam), arus lalu lintas maksimum yang dapat dipertahankan pada kondisi tertentu (geometri, faktor lingkungan, distribusi arah dan komposisi lalu lintas).
$CS$	= Ukuran kota, jumlah penduduk didalam kota (juta).
$C_0$	= Kapasitas dasar (smp/jam), kapasitas segmen jalan pada kondisi geometri, pola arus lalu lintas, dan faktor lingkungan yang telah ditentukan sebelumnya.
$DS$	= Derajat kejenuhan, rasio arus lalu lintas terhadap kapasitas.
$emp$	= Ekvivalen mobil penumpang, faktor yang menunjukkan berbagai tipe kendaraan dibandingkan kendaraan ringan sehubungan dengan pengaruh terhadap kecepatan kendaraan ringan dalam arus lalu lintas.
$FC_w$	= Faktor penyesuaian untuk kapasitas akibat lebar jalur lalu lintas.
$FC_{SP}$	= Faktor penyesuaian untuk kapasitas akibat pemisahan arah
$FC_{SF}$	= Faktor penyesuaian untuk kapasitas akibat hambatan samping sebagai fungsi lebar bahu atau kereb-penghalang.
$FC_{CS}$	= Faktor penyesuaian untuk kapasitas akibat ukuran kota.
$FFV_{SF}$	= Faktor penyesuaian untuk kecepatan arus bebas akibat hambatan samping sebagai fungsi lebar bahu atau jarak kereb-penghalang.
$FFV_{CS}$	= Faktor penyesuaian untuk kecepatan arus bebas akibat ukuran kota.
$F_{smp}$	= Faktor smp, faktor untuk mengubah arus kendaraan lalu lintas menjadi arus ekuivalen dalam smp untuk tujuan analisa kapasitas.
$FV$	= Kecepatan arus bebas (km/jam), kecepatan kendaraan yang tidak dipengaruhi oleh kendaraan lain (yaitu kecepatan

dimana pengendara merasakan perjalanan yang nyaman dalam kondisi geometri, lingkungan, dan pengaturan lalu lintas yang ada pada segmen jalan dimana tidak ada kendaraan lain).

$FV_0$  = Kecepatan arus bebas dasar (km/jam), kecepatan arus bebas segmen jalan pada kondisi ideal tertentu (geometri, pola arus lalu lintas dan faktor lingkungan).

$HV$  = Kendaraan berat, kendaraan bermotor dengan jarak as lebih dari 3,5 m, biasanya beroda lebih dari 4 (termasuk bis, truk 2 as dan truk 3 as sesuai klasifikasi Bina Marga).

$FV_w$  = Faktor penyesuain untuk kecepatan arus bebas dasar akibat lebar jalur lalu lintas efektif (km/jam).

$i$  = Pertumbuhan variabel rata-rata.

$kend$  = Unsur lalu lintas beroda

$L$  = Panjang jalan, segmen jalan yang diamati (km).

$LHRT$  = Lalu lintas harian rata-rata tahunan (kend/hari).

$LV$  = Kendaraan ringan, kendaraan bermotor dua as beroda 4 dengan jarak as 2,0 – 3,0 m (termasuk mobil penumpang, minibus, pick up dan truk kecil sesuai sistem klasifikasi Bina Marga).

$MC$  = Sepeda motor, kendaraan bermotor beroda 2 atau 3 (termasuk sepeda motor dan kendaraan beroda 3 sesuai sistem klasifikasi Bina Marga)

$MKJI\ 1997$  = Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

$N$  = Jumlah tahun yang dihitung.

$n$  = Tahun ke-  $n$ .

$P_n$  = Jumlah variabel pada tahun ke-  $n$ .

$P_0$  = Jumlah variabel pada tahun dasar rata-rata.

$Q$	= Arus lalu lintas, jumlah kendaraan bermotor yang melalui titik pada jalan per satuan waktu, dinyatakan dalam kend/jam ( $Q_{kend}$ ) atau smp/jam ( $Q_{smp}$ ).
$Q_{DH}$	= Arus Total (kend/jam)
$SF$	= Hambatan samping, dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas samping segmen jalan, seperti kendaraan parkir dan berhenti, pejalan kaki, kendaraan keluar masuk sisi jalan serta kendaraan lambat.
smp	= Satuan mobil Penumpang, satuan untuk arus lalu lintas dimana arus berbagai tipe kendaraan diubah menjadi arus kendaraan ringan dengan menggunakan emp.
SP	= Pemisahan arah, distribusi arah lalu lintas pada jalan dua arah (%)
TT	= Waktu tempuh, waktu rata-rata (detik) yang digunakan kendaraan menempuh segmen jalan dengan panjang tertentu, termasuk semua tundaan waktu berhenti.
UM	= Kendaraan tidak bermotor, kendaraan beroda yang menggunakan tenaga manusia atau hewan.
$V$	= Kecepatan tempuh, kecepatan rata-rata (km/jam) arus lalu lintas dihitung dari panjang jalan dibagi waktu tempuh rata-rata kendaraan yang melalui segmen jalan.
$V_{VL}$	= Kecepatan rata-rata kendaraan ringan (km/jam)
$W_C$	= Lebar jalur lalu lintas, lebar jalan yang direncanakan khusus untuk kendaraan bermotor lewat, berhenti dan parkir tanpa termasuk bahu
$W_{CE}$	= Lebar jalur lalu lintas efektif (m), lebar rata-rata yang tersedia untuk pergerakan lalu lintas setelah pengurangan akibat parkir tepi jalan atau penghalang sementara lain yang menutup jalur lalu lintas.
$W_k$	= Jarak penghalang kereb, jarak dari kereb ke penghalang di trotoar (misalnya pohon, tiang lampu)